

STUDI KELOMPOK NELAYAN TRADISIONAL PADA WILAYAH PESISIR DI KECAMATAN BULELENG

**Oleh
Hendro Wibowo
Wayan Treman, Sutarjo *).
Jurusan Pendidikan Geografi, Undiksha Singaraja
e-mail : hendrotheripper@yahoo.co.id**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Buleleng dengan tujuan, 1) Untuk mendeskripsikan persebaran kelompok nelayan tradisional di Kecamatan Buleleng. 2) Untuk mengetahui kondisi organisasi kelompok nelayan tradisional di Kecamatan Buleleng. 3) Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi kelompok nelayan tradisional di Kecamatan Buleleng. Populasi penelitian ini sebanyak 544 orang nelayan yang tersebar di masing-masing desa yang ada di Kecamatan Buleleng. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yang artinya pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Berkenaan dengan itu maka dilakukan penelitian sampel dengan menggunakan 51 responden dari 12 desa yang menjadi pedoman dalam penelitian ini. Pengumpulan data primer menggunakan metode observasi dan kuesioner, pengumpulan data sekunder menggunakan pencatatan dokumen. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pola persebaran kelompok nelayan pada wilayah pesisir di Kecamatan Buleleng mengikuti garis pantai atau memanjang (Linier), ini disebabkan oleh aktifitas kelompok nelayan tradisional yang ada pada wilayah pesisir. 2) Kondisi organisasi kelompok nelayan tradisional terbilang cukup baik dan lengkap. Hal ini disebabkan karena dalam mendirikan kelompok nelayan harus memiliki susunan pengurus yang didaftarkan ke Dinas Perikanan dan Kelautan. 3) Kondisi sosial ekonomi kelompok nelayan tradisional terbilang masih rendah, mulai dari jenjang pendidikan yang rata-rata hanya hingga tingkat SD sampai pada pendapatan para nelayan yang rata-rata Rp 447.000,- menyebabkan beberapa nelayan di Kecamatan Buleleng mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kata kunci : nelayan tradisional, persebaran kelompok nelayan dan kondisi kelompok nelayan.

STUDY GROUP ON TRADITIONAL FISHERMEN IN THE COASTAL REGION DISTRICT BULELENG

**By
Hendro Wibowo
Wayan Treman, Sutarjo *).
Department of Geography Education, Singaraja Undiksha
e-mail: hendrotheripper@yahoo.co.id**

ABSTRACT

The research was conducted in Buleleng in order, 1) To describe the distribution of a group of traditional fishermen in Buleleng. 2) To determine the condition of the traditional fishermen's group in Buleleng. 3) To determine the socio-economic conditions of traditional fishermen in Buleleng. This study population as much as 544 fishermen were scattered in their respective villages in Buleleng. Sampling technique is done by using purposive sampling means sampling with particular consideration in accordance with the research objectives. With regard to the research was conducted using a sample of 51 respondents from 12 villages that serve as guidelines in this study. Primary data collection using the method of observation and questionnaires, secondary data collection using the recording of documents. Data analysis techniques used in this research is descriptive qualitative analysis. The results showed that 1) the pattern of distribution of fishermen in coastal areas in Buleleng following the shoreline or elongated (Linear), is caused by the activity of the existing group of traditional fishermen in the coastal areas. 2) The condition of the traditional fishermen's group is quite good and complete. This is because in setting up a group of fishermen must have a management structure that is registered to the Department of Fisheries and Marine Resources. 3) socio-economic conditions of traditional fishermen still fairly low, ranging from levels of education on average only up to primary level to the income of the fishermen were on average Rp 447.000, - causing some fishermen in Buleleng find a second job to make ends meet .

Keywords: traditional fishermen, fishing groups and distribution conditions of fishermen.

PENDAHULUAN

Pulau Bali merupakan pulau yang memiliki letak astronomis $8^{\circ} 03' 40''$ LS - $8^{\circ} 50' 48''$ LS dan $114^{\circ} 25' 53''$ BT - $115^{\circ} 42' 40''$ BT dengan luas keseluruhan 5,567,5 km² (Badan Pusat Statistik.go.id). Pulau Bali juga merupakan pulau yang dikelilingi oleh laut, ini membuat para penduduk yang bermukim dipesisir pantai sebagian besar bekerja sebagai nelayan, khususnya di daerah Bali utara karena

Kabupaten Buleleng adalah salah satu kabupaten yang ada di Bali utara yang berbatasan dengan laut, yaitu laut Bali.

Kabupaten Buleleng memiliki luas wilayah 1.365.88 km², selain Kecamatan Busungbiu dan Kecamatan Sukasada semua kecamatan yang ada di Kabupaten Buleleng berbatasan langsung dengan laut, salah satunya adalah Kecamatan Buleleng. Kecamatan Buleleng memiliki panjang pantai 14 Km dan luas wilayah 46,94 km² (Badan Pusat Statistik.go.id). Dengan panjang pantai 14 Km maka dapat dijumpai kelompok-kelompok nelayan yang tersebar dipinggiran pantai Kecamatan Buleleng. Seperti kelompok nelayan tradisional pada umumnya, kelompok nelayan yang ada di Kecamatan Buleleng setiap harinya bekerja menangkap ikan atau binatang laut lainnya dan juga tanaman laut dengan menggunakan perahu dan peralatan yang masih bersifat tradisional seperti menggunakan jaring.

Kondisi nelayan tradisional di Kecamatan Buleleng baik dari organisasi, maupun dari kondisi sosial dan ekonominya masih jarang diangkat permasalahannya oleh para peneliti khususnya di daerah Kecamatan Buleleng, hal ini disebabkan penelitian di daerah darat dianggap lebih menarik daripada meneliti didaerah pesisir. Akibatnya, asumsi tentang kehidupan para nelayan yang identik dengan kemiskinan tetap berkembang tanpa adanya penelitian yang lebih mendalam tentang organisasi para kelompok nelayan tradisional, yaitu mengenai struktur organisasinya. Selain organisasi ada masalah yang tidak kalah pentingnya seperti tingkat pendidikan, karena tingkat pendidikan akan sangat mempengaruhi para kelompok nelayan bisa menerima pengetahuan baru dan penguasaan teknologi baru yang lebih canggih yang terkait dengan bidang kelautan itu sendiri.

Masalah yang perlu mendapat perhatian adalah perekonomian sesungguhnya dari para nelayan yang dapat dilihat dari pendapatan para kelompok nelayan tradisional tersebut. Terkait dengan hal itu persebaran lokasi kelompok-kelompok nelayan tradisional pada wilayah pesisir di Kecamatan Buleleng masih belum dikaji secara mendalam, padahal faktor lokasi memiliki peranan sangat penting didalam menentukan keadaan perekonomian para kelompok nelayan yang salah satunya dapat dilihat dari hasil tangkapan para nelayan, karena lokasi kelompok nelayan yang

berbeda tentunya akan membuat organisasi kondisi sosial dan ekonominya berbeda pula.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pendeskripsian dilakukan terkait dengan kajian kelompok nelayan tradisional pada wilayah pesisir di Kecamatan Buleleng. Jumlah populasi anggota kelompok nelayan yaitu 544. Dalam hal ini akan diambil 10% dari jumlah populasi dan dalam menentukan besarnya sampel yang menjadi responden didasarkan pada tehnik, "*purposive random sampling*". Dalam penelitian ini menggunakan rancangan analisis deskriptif yaitu pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi, data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer meliputi, metode observasi lapangan dan metode kuesioner. Sedangkan metode pengumpulan data sekunder meliputi, metode pencatatan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali (Peta 01). Buleleng dalam angka 2011 menjelaskan bahwa secara astronomis, Kecamatan Buleleng terletak di antara $115^{\circ}01'25''$ Bujur Timur (BT) sampai dengan $115^{\circ}09'41''$ BT dan diantara $08^{\circ}04'54''$ Lintang Selatan (LS) sampai dengan $08^{\circ}10'14''$ LS. Secara geografis, Kecamatan Buleleng berbatasan dengan Laut Bali di sebelah utara, Kecamatan Sukasada disebelah selatan, Kecamatan Banjar di sebelah barat dan Kecamatan Sawan di sebelah timur.

Dari hasil penelitian di lapangan mengenai pola persebaran kelompok nelayan di Kecamatan Buleleng didapat hasil berupa titik koordinat lokasi kelompok nelayan.

Untuk mengetahui koordinat tersebut digunakan alat GPS, untuk lebih jelas mengenai titik koordinat dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Lokasi Kelompok Nelayan Tradisional Berdasarkan titik Koordinat

No	Nama Kelompok	Lokasi	Koordinat	
1	Dwi Darma Samudra	Kalibukbuk	S	8° 09' 090"
			E	115° 02' 027"
2	Cipta Karya Bakti	Kalibukbuk	S	8° 09' 415"
			E	115° 01' 587"
3	Taruna Samudra	Anturan	S	8° 08' 716"
			E	115° 02' 795"
4	Darma Samudra	Tukadmungga	S	8° 08' 397"
			E	115° 03' 006"
5	Segara Wangi	Tukadmungga	S	8° 08' 208"
			E	115° 03' 143"
6	Segara Gunung	Pemaron	S	8° 07' 600"
			E	115° 03' 716"
7	Sari Segara	Bakti Seraga	S	8° 07' 216"
			E	115° 04' 044"
8	Suka Amerta	Banyuasri	S	8° 07' 034"
			E	115° 04' 318"
9	Putra Samudra	Kaliuntu	S	8° 06' 491"
			E	115° 04' 840"
10	Setia Kawan	Kp. Anyar	S	8° 06' 345"
			E	115° 04' 976"
11	Mina Bahari	Kp. Bugis	S	8° 06' 233"
			E	115° 05' 263"
12	Tambak Segara	Kp. Baru	S	8° 06' 160"
			E	115° 05' 456"
13	Baruna Lestari	Kp. Baru	S	8° 06' 111"
			E	115° 05' 538"
14	Taman Sari Rahayu	Kp. Baru	S	8° 06' 011"
			E	115° 05' 571"
15	Rukun Utama	Banyuning	S	8° 05' 770"
			E	115° 05' 989"
16	Mina Sari	Pendarukan	S	8° 05' 248"
			E	115° 06' 647"

Setelah titik koordinat diatas diketahui, maka untuk dapat mengetahui pola persebaran kelompok nelayan tradisional yang ada di Kecamatan Buleleng digunakan

teknik plotting data, yaitu teknik memasukkan database ke peta. Database disini adalah data koordinat kelompok nelayan tradisional.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok nelayan di Kecamatan Buleleng telah memiliki struktur kepengurusan organisasi seperti ketua, sekretaris dan bendahara. Untuk kinerja organisasi setiap pengurus memiliki tugas masing-masing, dimulai dari ketua kelompok nelayan yang bertugas untuk mengkoordinir anggota kelompok nelayan jika ada gotong royong atau rapat-rapat. Sedangkan sekretaris disini bertugas untuk pembuatan surat yang biasanya ditujukan kepada Dinas Perikanan dan Kelautan, surat yang dimaksud dapat berupa surat pengaduan tentang masalah yang dihadapi kelompok nelayan maupun surat untuk pengajuan proposal untuk bantuan terhadap kelompok nelayan tradisional. Untuk bendahara, pada kelompok nelayan bertugas untuk mencatat dan menyimpan uang kas, utamanya uang bantuan yang datang dari Dinas atau dari instansi pemerintah yang lain, selain itu bendahara juga bertugas untuk mencatat tamu yang hadir pada buku tamu.

Dalam kegiatan yang melibatkan organisasi seperti rapat atau gotong royong, rata-rata anggota kelompok nelayan tradisional memiliki persentase kehadiran yang cukup tinggi, yaitu antara 60-80%. Untuk kegiatan rapat sendiri biasanya dalam hal pengambilan keputusan tidak diputuskan sepihak oleh pengurus, melainkan dilakukan secara demokratis, sedangkan untuk pengadaan gotong royong, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa gotong royong yang dilakukan oleh organisasi tidak memiliki jadwal yang tetap melainkan hanya sesuai keperluan.

Untuk lebih jelas dalam melihat struktur kepengurusan kelompok nelayan tradisional di Kecamatan Buleleng dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Struktur Pengurus Kelompok Nelayan Tradisional Di Kecamatan Buleleng

No	Nama Kelompok	Ketua	Sekretaris	Bendahara
1	Dwi Sada Samudra	Pt.Sumardana	Gede Keni	Ketut Suweca

2	Cipta Karya Bakti	Kt. Sedana	Gd. Aryawan	Putu Merta
3	Taruna Samudra	Pt. Suartana	Pt. Suartana	Wayan Pageh
4	Darma Samudra	Md.Witana	Pt.Sukiasa	Made Sweca
5	Segara Wangi	Wy.Sujana	Pt. Widana	N.Sulendra
6	Segara Gunung	Pt.Suardika Oka	Md.Mudana	Nym.Suara
7	Sari Segara	Gd.Karang	Pt.Sukaryawan	Md. Ariasa
8	Suka Amerta	Putu Suparta	Nym. Sura	Putu Sedana
9	Putra Samudra	Nym.Widiasa	Kd.Widiarta	Ngh.Ngerta
10	Setia Kawan	IB Sudarsana	Kt.Bukit	Kt.Pageh
11	Rukun Utama	Kt. Landep	Wyn Subrata	Pt.Wartana
12	Mina Bahari	Tumiran	Jafarsirin	Abd.Muin
13	Mina Sari	Kt. Dana	Km.Gd.Artawan	Wy.Budiarta
14	Tambak Segara	Ngh Rauh	Km.Sukasta	Kd. Suardana
15	Baruna Lestari	Ngh.Sumanta	Gd.Arsayasa	Widiasa
16	Taman Sari Rahayu	Wyn.Widiasa	Ngh.Sumantra	Wy.Suriawan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan anggota kelompok nelayan tradisional yang ada di wilayah pesisir Kecamatan Buleleng sebagian besar menamatkan jenjang pendidikannya di tingkat SD (Sekolah Dasar), kemudian disusul oleh anggota yang tidak pernah mengenyam pendidikan sama sekali, hanya beberapa anggota nelayan saja yang dapat menamatkan pendidikan hingga tingkat SMP dan SMA. Sedangkan untuk pekerjaan, ternyata ada beberapa kelompok nelayan yang anggotanya memiliki pekerjaan sampingan lain, seperti snorkeling, pramuwisata dan juga sebagai pegawai swasta.

Untuk pendapatan, anggota tiap-tiap kelompok nelayan memiliki jumlah pendapatan yang bervariasi antara satu dengan yang lainnya yaitu pendapatan terendah sebesar Rp. 200.000,- perbulan dan pendapatan tertinggi sebesar Rp. 850.000,- perbulan. Pendapatan yang bervariasi tersebut disebabkan para nelayan memiliki modal dan juga alat tangkap atau metode penangkapan yang berbeda antara nelayan satu dengan yang lainnya.

Untuk lebih jelas tentang pendapatan perbulan kelompok nelayan tradisional di Kecamatan Buleleng akan disajikan pada tabel 4.14 yang menyajikan data pendapatan nelayan yang menjadi responden.

Tabel 4.14 Pendapatan/Bulan Kelompok Nelayan Tradisional Di kecamatan Buleleng

Nama Kelompok	No. Responden	Pendapatan (Rp)	Nama Kelompok	No. Responden	Pendapatan (Rp)
Dwi Sada Samudra	1	350.000	Suka Amerta	28	300.000
	2	300.000		29	350.000
	3	700.000		30	700.000
	4	650.000	Rata-rata		450.000
Rata-rata		500.000	Putra Samudra	31	350.000
Cipta Karya Bakti	5	250.000		32	600.000
	6	650.000	Rata-rata		475.000
Rata-rata		450.000	Setia Kawan	33	300.000
Taruna Samudra	7	500.000		34	500.000
	8	300.000		35	800.000
	9	800.000	Rata-rata		533.000
	10	300.000	Mina Bahari	36	300.000
11	450.000	37		500.000	
12	300.000	38		500.000	
Rata-rata		442.000	Rata-rata		433.000
Darma Samudra	13	300.000	Tambak Segara	39	300.000
	14	300.000		40	450.000
	15	700.000		41	700.000
	16	400.000	Rata-rata		483.000
	17	500.000	Baruna Lestari	42	300.000
Rata-rata		440.000		43	500.000
Segara Wangi	18	300.000	Rata-rata		400.000
	19	700.000	Taman Sari Rahayu	44	600.000
	20	400.000		45	300.000
	21	400.000	Rata-rata		450.000
	22	350.000	Rukun Utama	46	300.000
Rata-rata		430.000		47	600.000
Segara Gunung	23	500.000		48	400.000
	24	850.000	Rata-rata		433.000
	25	300.000	Mina Sari	49	250.000
Rata-rata		550.000		50	400.000
Sari Segara	26	200.000		51	300.000
	27	450.000	Rata-rata		316.000
Rata-rata		325.000			
Rata-rata Keseluruhan					447.000

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa kelompok nelayan yang memiliki pendapatan rata-rata yaitu sebesar Rp 447.000,- perbulan. Pendapatan yang didapat

pada kelompok nelayan tradisional bias dikatakan tidak pasti, hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi, misalnya saja cuaca yang buruk, arus air yang tidak mendukung dan juga dapat disebabkan karena nelayan lebih fokus kepada pekerjaan sampingan lain seperti nelayan pada daerah kalibukbuk yang nelayannya lebih mengutamakan pekerjaan sampingan sebagai pramuwisata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola persebaran kelompok nelayan pada wilayah pesisir di Kecamatan Buleleng mengikuti garis pantai atau memanjang (Linier), ini disebabkan oleh aktifitas kelompok nelayan tradisional yang ada pada wilayah pesisir.
2. Kondisi organisasi kelompok nelayan tradisional terbilang cukup baik dan lengkap. Hal ini disebabkan karena dalam mendirikan kelompok nelayan harus memiliki susunan pengurus yang didaftarkan ke Dinas Perikanan dan Kelautan.
3. Kondisi sosial ekonomi kelompok nelayan tradisional terbilang masih rendah, mulai dari jenjang pendidikan sampai pada pendapatan para nelayan yang menyebabkan beberapa nelayan di Kecamatan Buleleng mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

SARAN

Adapun saran yang dapat dipetik dari tersusunnya karya ilmiah ini ditujukan kepada :

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dengan objek yang sama namun subjek dan lokasi yang berbeda, sehingga hasil yang diharapkan nantinya menjadi lebih sempurna. Hasil dari penelitian ini hendaknya bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah.

2. Bagi Masyarakat

Seluruh masyarakat dan masyarakat kelompok nelayan tradisional Kecamatan Buleleng khususnya agar lebih memahami mengenai pentingnya berorganisasi, selain dapat menuntaskan masalah secara bersama, dengan adanya organisasi maka nelayan tradisional dapat mengadukan masalah dan juga mengajukan bantuan kepada Dinas Perikanan dan Kelautan.

3. Bagi Pemerintah

Untuk pemerintah diharapkan untuk sadar akan pentingnya kelompok nelayan tradisional yang telah memasok persediaan hasil perikanan di Kecamatan Buleleng, dengan penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan sarana dan prasarana umum untuk perbaikan akses dan juga implementasi yang jelas terkait dengan program-program yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan para nelayan tradisional.

DAFTAR RUJUKAN

Anonim, 2011. repository.upi.edu/operator/upload/s_geo_046022_chapter2.pdf.
diakses pada 11 februari 2013.

Anonim. http://sastrakelabu.wordpress.com/2010/04/15/wilayah-pesisir-coastal_zone/:
diakses pada 12 februari 2013. Badan Pusat Statistik, 2011. kecamatan buleleng dalam angka 2011 : BPS Kab. Buleleng.

Badan Pusat Statistik, 2011. BPS.go.id : diakses pada 14 februari 2013.

Dahuri, Rokhmin. 2001. Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu.

Dinas Perikanan dan Kelautan, 2011. Data statistik perikanan kabupaten buleleng 2011.

Kusnadi, 2003 ; Akar Kemiskinan Nelayan. Yogyakarta : LKiS

Muhyadi, 1990. organisasi, teori, struktur dan proses : FPIPS, IKIP YOGYAKARTA.

Sipahelut, Michel. 2010. Analisis pemberdayaan masyarakat nelayan di kecamatan tobelo.